

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PANTUN OLEH SISWA KELAS VII SMP
YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH

DIAN PUSPITA BR BANGUN

1502040203



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 07 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

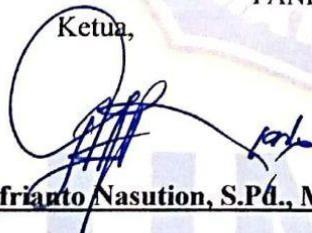
Nama Lengkap : Dian Puspita Br Bangun
NPM : 1502040203
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

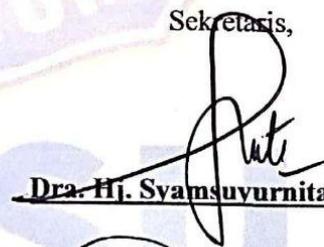
PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

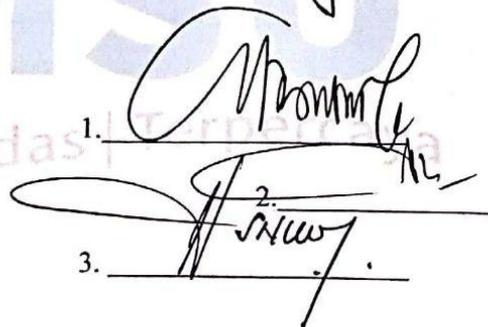
Sekretaris,



Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



1. _____
2. _____
3. _____

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dian Puspita Br Bangun

NPM : 1502040203

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

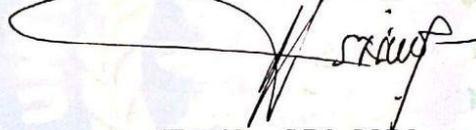
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 11 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

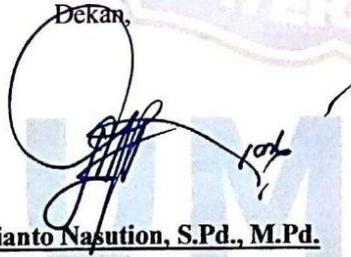


Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

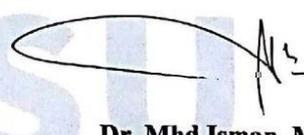
Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dr. Mhd Isman, M.Hum

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Dian Puspita Br Bangun
 NPM : 1502040203
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
4-2-2020	Abstrak		
5-2-2020	Penuisian ETD		
6-2-2020	Bab 3 Perbaikan Tabel		
10-2-2020	Kesimpulan dan Seran		
11-2-2020	AAC Skripsi		

Medan, 11 Februari 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Dian Puspita Br. Bangun. 1502040203. Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun Oleh Siswa Kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun Oleh Siswa Kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP yang berjumlah 75 orang, sampel 51 siswa. Metode penelitian adalah metode eksperimen. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen berjumlah 25 orang adalah dengan siswa yang memiliki nilai rata-rata 77,12 (baik). Berdasarkan nilai yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa 3 siswa (48%) mendapatkan nilai sangat baik, 16 siswa (52%) yang mendapat nilai baik, 3 siswa (48%) yang mendapat nilai cukup dan 3 siswa (48%) yang mendapat nilai kurang. Hasil penelitian yang diperoleh pada kelas kontrol nilai rata-rata berjumlah 26 orang adalah 66,96 (cukup). 1 siswa (7,69%) yang mendapatkan nilai sangat baik, 8 siswa (23,07%) yang mendapat nilai baik, 9 siswa (34,61%) yang mendapat nilai cukup dan 8 siswa (23,07%) yang mendapat nilai kurang. Dari hasil analisis data ini, pengujian dari hasil hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa $t_h > t_{tabel}$ yakni $3,84 >$ dengan demikian hipotesis h_0 diterima. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap kemampuan menulis pantun oleh kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Index Card Match*, Menulis Pantun

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil' alamin, puji syukur penelitian ucapkan atas karunia Allah SWT yang banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Menulis Patun Oleh Siswa Kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya guna membimbing umat islam kejalan yang lebih diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari keluarga, dosen, dan teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda **Darma Putra Bangun** dan Ibunda **Sri Afrinda Br. Sitepu** yang tiada henti memotivasi, semangat, membimbing, mendoakan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tulus serta materi yang tidak terhitung nilainya sehingga dapat terselesaikannya Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. M. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan hasil penelitiannya.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang penuh dedikasi, mendidik, mengarahkan, membimbing, membagi ilmu pengetahuan, serta memberi motivasi kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga selesai.
7. **Seluruh Pegawai**
Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Seluruh Pihak Perpustakaan** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin untuk mencari referensi untuk skripsi ini.
9. Kakak, Abang dan Adik tercinta **Dila Elfa Yunda Br. Bangun, Dwi Okta Vinda Br. Bangun, Muhammad Brandika Bangun, Baja Prawira Bangun, Braja Ardika Bangun** atas support dan dukungan serta mendoakan kelancaran skripsi ini.

10. Ucapan terimakasih kepada teman-teman **Nurmiani Dewinta, Mia Sanita Siagian** sudah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.
11. Ucapan terima kasih kepada teman dan yang tersayang **Nanda Praselia, Sri Adah Tambunan dan Senja Nurhayati** yang selalu memberikan dukungan dan semangat baik suka maupun duka kepada peneliti.
12. Kepada teman-teman **Putri Yeni Sirait, Hardona, Tengku, Syafira, Juraini, Nelmi Elfira, Mita Khairani, Ardiansyah, Zakita Turahmi, Ardiansyah** yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
13. Teman-teman sekelas C Pagi 2015 yang telah berjuang bersama dari semester pertama hingga sekarang selalu memberikan keceriaan dan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan penelitian ini, melainkan ucapan terimakasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah SWT dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

WassalamualaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Medan, Februari 2020

Penulis

Dian Puspita Br. Bangun

MPM. 1502040203

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teoretis	7
a. Pengertian Model Pembelajaran	7
b. Pengertian Model <i>Index Card Match</i>	7
c. Pengertian Model Konvensional.....	9
d. Hakikat Menulis Pantun	10

e. Pengertian Pantun	11
f. Ciri-ciri Pantun	14
B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Metode Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	39
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil penelitian	38
1. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Pantun Menggunakan Model <i>Index Card Match</i>	38
2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Pantun Menggunakan Model Konvensional	54
3. Deskripsi Perbandingan Menggunakan Model <i>Index Card Match</i> dan Model Konvensional	61

B. Pengujian Hipotesis	63
C. Diskusi Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa	21
Tabel 3.3 Jumlah Sampel siswa Eksperimen dan Kontrol	23
Tabel 3.4 Posttest Only Control Design	23
Tabel 3.5 Jalannya Posttest Only Control Design.....	24
Tabel 3.6 Langkah Pembelajaran Eksperimen dan Kontrol	33
Tabel 3.7 Aspek Penilaian Menulis Pantun	40
Tabel 3.8 Pedoman Penelitian	42
Tabel 3.9 Skala Sigma	44
Tabel 4.1 Kriteria Penilaian	44
Tabel 4.2 Skor Mentah Siswa Menggunakan <i>Index Card Macth</i>	48
Tabel 4.3 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi <i>Index Card Macth</i>	50
Tabel 4.4 Konversi Nilai hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model <i>Index Card Macth</i>	51
Tabel 4.5 Konversi Nilai hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model <i>Index Card Macth</i>	52
Tabel 4.6 Perhitungan Peringkat Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan Model <i>Index Card Macth</i>	55
Tabel 4.7 Skor Mentah Siswa Mentah Menggunakan Konvensional	55
Tabel 4.8 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	57

Tabel 4.9 Konversi Nilai hasil Perhitungan Penjabaran Kelas	
Menggunakan Model Konvensional	58
Tabel 5.1 Konversi Nilai hasil Perhitungan Penjabaran Kelas	
Menggunakan Model Konvensional	59
Tabel 5.2 Presentase Peringan Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan	
Model Pembelajaran Konvensional	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 silabus	70
Lampiran 2 RPP	73
Lampiran 3 Instrumen Tes Kemampuan Menulis	
Pantun Kelas Eksperimen	89
Lampiran 4 Instrumen Tes Kemampuan Menulis	
Pantun Kelas Eksperimen	90
Lampiran 5 Kunci Jawaban.....	91
Lampiran 6 Daftar Nama Kelas	92
Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Pantun	
Kelas Eksperimen.....	94
Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Pantun	
Kelas Kontrol	96
Lampiran 9 Hasil Belajar/Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen.....	98
Lampiran 10 Dokumen Gambar Kelas Eksperimen dan Kontrol	99
Lampiran 11 Lembar K1.....	101
Lampiran 12 Lembar K2.....	102

Lampiran 13 Lembar K3.....	103
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal	104
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal.....	105
Lampiran 16 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	106
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	107
Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Seminar	108
Lampiran 19 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	109
Lampiran 20 Surat Izin Riset	110
Lampiran 21 Surat Balasan Riset	111
Lampiran 22 Surat Bebas Pustaka	112
Lampiran 23Daftar Riwayat Hidup	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan yang penting dalam pelajaran bahasa Indonesia. Menurut Dalman (2014:03) menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis harus diajarkan kepada siswa. Salah satu materi dalam pembelajaran menulis, yaitu menulis pantun. Menurut Husnul (2014:14) pantun ialah salah satu jenis puisi dari kesusastraan melayu lama, dan merupakan puisi asli Indonesia. Namun tidak hanya masyarakat melayu yang mengenal pantun, masyarakat di seluruh nusantara juga mengenal pantun. Hanya saja sebutan untuk pantun berbeda-beda.

Menurut Suseno (dalam Setyadiharja, 2018:4) menyatakan pantun bagian dari bentuk puisi lama, hampir merata dikenal di seluruh penjuru tanah air, walaupun diucapkan dalam bahasa daerah. Di Tapanuli sebagaimana dijelaskan oleh Suseno pantun dikenal dengan nama *ende-ende* sedangkan di Sunda dan Jawa pantun dikenal sebagai *paparikan* sementara di Banyuwangi pantun dikenal dengan nama pantun Gandrung dan di Surabaya, pantun dikenal sebagai pantun Ludruk.

Kemampuan siswa dalam menulis pantun perlu diperhatikan. Agar siswa mampu menulis pantun dengan baik. Namun pada kenyataannya, kemampuan siswa dalam menulis teks pantun kurang memuaskan. Siswa kurang memiliki

banyak perbendaharaan kosa kata sehingga sulit mencari kata-kata yang sesuai untuk membuat teks pantun. Banyak di antara siswa yang menganggap bahwa materi pantun tersebut tidak penting. Ini terbukti ketika diadakan sebuah lomba berbalas pantun, siswa banyak yang tidak tertarik untuk mengikutinya. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak mampu dalam membuat atau menulis teks pantun dengan baik.

Menurut Purwanti (2017:52-53) menyatakan bahwa faktor penyebab pembelajaran menulis pantun masih rendah karena pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang belum mempunyai keberanian untuk menulis pantun, karena pantun harus ditulis sesuai dengan syarat-syarat pantun serta kurang tertariknya siswa dalam pembelajaran menulis pantun. Hal yang lain juga ditemukan kurang berhasilnya pembelajaran menulis pantun disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih menggunakan model pembelajaran yang kurang kooperatif yang sesuai dengan ketentuan kurikulum K13.

Hal yang sama juga ditemukan pada hasil observasi pada kegiatan magang III menunjukkan bahwa kemampuan siswa di sekolah Asuhan Daya jalan Kayu Putih dalam belajar terutama dalam menulis pantun masih rendah dapat dilihat dalam menulis pantun masih di bawah KKM hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa sebanyak 34 orang nilai yang diperoleh dalam pembelajaran menulis pantun hanya 7 orang yang mencapai KKM sedangkan 17 orang lagi masih di bawah KKM. Selain itu, siswa masih sulit menentukan tema, kesesuaian kriteria pantun, isi pantun, kekuatan imajinasi dan ketepatan diksi dan ejaan dalam menulis pantun. Kendala lain juga terdapat pada guru yang masih menggunakan

model konvensional, sehingga siswa mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada umumnya di dalam pembelajaran menulis guru hanya menggunakan buku paket tanpa menggunakan metode dalam pembelajaran menulis sehingga siswa belajar dengan suasana yang monoton. Guru tidak memberikan waktu yang lebih pada siswa yang belum dapat menulis hal ini dikarenakan guru berburu cepat untuk menyelesaikan materi sehingga siswa merasa bingung dengan barisan huruf-huruf yang dilihatnya dan membuat siswa tidak bersemangat dalam belajar menulis. Proses pembelajaran yang baik harus memilih konsep strategi, model dan metode yang dikembangkan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran yang disampaikan ke pada siswa lebih menarik. Untuk itu model yang digunakan dalam pembelajaran menulis pantun adalah model pembelajaran *Index Card Match*.

Menurut Istarani (2012:224) model pembelajaran *Index Card Match* adalah metode yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Model pembelajaran ini diawali dengan pembentukan kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok.

Penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis pantun. Dinamis ketika dipraktikan ke pada siswa dan mudah dipahami oleh siswa. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan model ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Bedasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa perlu dilakukan peningkatan pembelajaran menulis pantun hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.”

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Kemampuan siswa dalam menulis pantun kurang memuaskan, siswakurang menguasai kosa kata, siswa sulit menemukan kesesuaian kriteria pantun, Kekuatan imajinasi, ketepatan diksi dan ejaan siswa dalam menulis pantun masih rendah, siswa kurang mempunyai keberanian dalam menulis pantun, serta kurang tertarik siswa dalam pembelajaran menulis pantun.

C. Batasan Masalah

Bedasarkan identifikasi di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Crad Macth* terhadap Kemampuan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model *Index Card Macth* pada siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis pantun tanpa menggunakan model *Index Card Macth* pada siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Pembelajaran 2019/2020?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Index Card Macth* terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis pantun menggunakan model *Index Card Macth* pada siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis pantun tanpa menggunakan model *Index Card Macth* pada siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Index Card Macth Macth* terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis pantun dan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis pantun sesuai dengan kelengkapan penulisan pantun.

2. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk sekolah dan upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menerapkan sistem belajar mengajar menggunakan model pembelajaran yang kooperatif.

3. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan guru dalam mengombinasikan model pembelajaran yang kooperatif dan inovatif serta guru mempunyai pengalaman baru dalam mengembangkan model pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

2.1. Pengertian Model Pembelajaran

Istarani (2012:1) mengatakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau secara tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

2.2. Pengertian model pembelajaran *Index Card macth*

Menurut Suprijono (2010:120) berpendapat bahwa model pembelajaran *Index Card Macth* adalah model mencari pasangan kartu cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Sejalan dengan pendapat di atas, Istarani (2012:224) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Index Card Macth* adalah model pembelajaran berbentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok. Metode ini cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan model ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan model pembelajaran *Index Card Match* adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok terdiri dari 4-5 kelompok di mana model pembelajaran ini mencari pasangan kartu dengan peserta siswa secara berkelompok.

2.3. Langkah-langkah pembelajaran model *Index Card Match*

1. Mempersiapkan segala segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu.
2. Buatlah potong-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
3. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
4. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisis satu pertanyaan.
5. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
6. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawabannya.
7. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapat soal dan separuh yang lain akan mendapat jawaban.
8. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.

9. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
10. Akhir proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

2.4. Kelebihan model pembelajaran *Index Card Match*

1. Pembelajaran akan menarik sebab menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas.
2. Meningkatkan kerjasama diantara siswa melalui proses pembelajaran.
3. Dengan pertanyaan yang diajukan akan mendorong siswa untuk mencari jawaban.
4. Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2.5. Kekurangan model pembelajaran *Index card Match*

1. Potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan secara baik.
2. Tulisan dalam kartu adakalanya tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada.
3. Kurang memadukan materi dengan kebutuhan siswa.

2.6. Pengertian Model Konvensional

Menurut Sagala (2009:201) menyatakan bahwa model konvensional adalah kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata yang sering mengaburkan dan kadang-kadang ditafsirkan salah.

2.7. Langkah-langkah Model Konvensional

1. mengemukakan cerita tau visual yang menarik.
2. Tawarkan sebuah masalah.

3. Bangkitkan perhatian dengan memberi pertanyaan.
4. Memberikan poin-poin atau kata kunci yang berfungsi sebagai alat bantu pengingat.
5. Mengemukakan ilustrasi kehidupan nyata.
6. Memberikan latihan untuk memperjelas poin yang disampaikan.
7. Mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang disampaikan.
8. Memberikan pengayaan atau tugas kepada siswa mengenai informasi yang disajikan.

2.8. Kelebihan Model Konvensional

1. Guru dapat menguasai seluruh kelas.
2. Organisasi kelas sederhana.

2.9. Kelemahan Model Konvensional

1. Guru sukar mengetahui sampai di mana murid memahami materi pembelajaran.
2. Murid sering kali memberikan pengertian lain dari hal yang dimaksudkan guru.

2.10. Hakikat kemampuan menulis pantun

a. Pengertian menulis

Menurut Suparno dan Yunus (2008:13) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya Taringan (20015:21) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Sejalan dengan pendapat di atas Menurut pendapat Marwoto (1987:19) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahawa menulis adalah suatu alat penyampaian pesan atau gagasan yang menggambarkan lambang-lambang sehingga penerima atau pembaca dapat dengan jelas memahami maksud dari penulisan tersebut.

b. Pengertian pantun

Menurut Husnul (2015:13) berpendapat pantun merupakan salah satu jenis puisi lama, dan merupakan puisi asli Indonesia. Tidak hanya di masyarakat Melayu yang mengenal pantun, masyarakat di seluruh nusantara juga mengenal pantun. Hanya saja, sebutan untuk pantun berbeda-beda.

Menurut Sugiarto (2015:2) pantun merupakan gubahan yang diuntai atau diikat oleh ikatan-ikatan tertentu yang membedakan dengan bentuk karya sastra lain, kita dituntut untuk bisa mengikuti berbagai kaidah atau ikatan yang terdapat dalam sebuah pantun.

c. Tujuan dan fungsi pantun

Fungsi-fungsi pantun pada umumnya cukup luas meski jarang diakui salah satunya adalah sebagai pengawal pola berpikir, sebagai alat pergaulan, media menyampaikan nasihat, pujian, doa-doa, penghargaan maupun kritik sosial dan menyampaikan isyarat.sangat jelas ada fungsi lain dalam penciptaan pantun, yaitu sebagai alat media pendidikan dan pencatat sejarah.

2. Jenis Pantun

Pantun dibedakan berdasarkan isi dan bentuknya

1) Berdasarkan isinya

Menurut Rizkiy (dalam Husnul, 2012:8) pantun terdiri atas pantun anak-anak, muda, tua, dan pantun teka teki.

a) Pantun Anak-anak

Pantun ini menggambarkan dunia anak yang berisi rasa senang dan sedih. Jenis pantun ini terbagi dua, pantun bersukacita dan pantun berdukacita. Pantun bersukacita ialah pantun yang menggambarkan rasa sukacita orang tersebut, dan pantun berdukacita ialah pantun yang menggambarkan rasa sedih seseorang. Pantun bersukacita dilontarkan pada saat yang sukacita dan agar orang yang mendengar merasakan sukacitanya.

b) Pantun Muda

Pantun ini menceritakan kehidupan remaja atau dewasa. Tema cinta berdominan dalam pantun muda. Pantun ini dibagi beberapa jenis, yaitu pantun dagang/nasihat, perkenalan, berkasih-kasih, dan pantun perceraian atau perpisahan. Untuk pantun muda (pantun cinta kasih), sering digunakan untuk bersilat lidah untuk memadu cinta.

Pantun dagang/nasihat ialah pantun yang rangkaian katanya merefleksikan nasib atau keadaan seseorang. Pantun ini sering dinyanyikan atau dibacakan oleh orang yang sedang merantau jika mereka ingat tentang kampung halamannya atau nasib yang kurang beruntung.

c) Pantun Tua

Pantun ini menceritakan tentang pendidikan dan ajaran agama, pantun ini dibagi beberapa jenis diantaranya: pantun nasihat, agama, dan pantun adat.

Pantun nasihat adalah susunan kata-kata yang mempunyai makna memberi arahan atau menegur seseorang untuk menjadi lebih baik. Pantun ini mempunyai fungsi yang bagus untuk membuat sikap, sifat dan perilaku seseorang menjadi paham dan mengerti.

d) Pantun Jenaka

Pantun ini bertujuan untuk menghibur para pendengarnya dan tidak jarang juga digunakan untuk menyindir dalam suasana penuh keakraban agar tidak mudah untuk tersinggung.

e) Pantun Teka teki

Pantun ini biasanya diakhiri dengan pertanyaan dan umumnya pantun ini untuk bermain tebak-tebakan.

2) Berdasarkan Bentuk atau Jumlah Barisnya

Menurut pendapat Rizkiy (dalam Sugiarto2015:8) berdasarkan bentuk dan jumlah baris pantun ini dibedakan menjadi beberapa jenis. Antara lain pantun biasa, karmia/kilat, berkait/seloka dan pantun talibun.

a) Pantun Biasa

Pantun ini merupakan pantun yang setiap baitnya terdiri atas empat baris, dan pada tiap barisnya terdiri delapan sampai dengan dua belas suku kata. Saja akhirnya adalah sajak silang yang dirumuskan ab ab. Sedangkan baris kesatu dan kedua disebut dengan sampiran dan tidak memiliki hubungan logis dengan baris ketiga dan keempat yang membuat isi pantun dan disebut juga maksud.

b) Pantun Karmina/kilat

Pantun ini memiliki jumlah barisnya yang lebih singkat, yaitu terdiri atas dua baris. Larik pertama disebut pembuka dan larik kedua disebut penutup, penutup yang disisipi dengan makna yang akan disampaikan.

c) Pantun Berkait/seloka

Pada pantun ini merupakan pantun yang terdiri atas beberapa bait. Pada baris kedua dan baris keempat ditiap-tiap pantun menjadi baris kesatu dan ketiga pantun berikutnya. Demikian pada pantun yang satu terikat oleh pantun yang lain sehingga menjadi rangkaian pantun yang bersambung-sambung.

d) Pantun Talibun

Talibun merupakan ikatan sejenis dengan pantun yang jumlah baris tiap-tiap baitnya lebih dari empat baris dan jumlah baris yang selalu genap. Di tiap-tiap barisnya terdiri atas delapan sampai dengan dua belas suku kata. Sebagian dari jumlah baris bagian atas merupakan sampiran, sebagian bawah merupakan maksud. Sajak akhir, secara vertikal dapat dirumuskan sebagai abc abc, abcd abcd, dan seterusnya.

3. Ciri-ciri pantun

Untuk bisa menulis pantun dengan baik sekaligus menghasilkan pantun yang indah, terlebih dahulu kita mesti mengetahui ciri-ciri sebuah pantun. Adapun ciri-ciri sebuah pantun adalah sebagai berikut:

1. Setiap untai (bait) terdiri atas empat larik (baris).
2. Banyaknya suku kata tiap larik sama atau hampir sama (biasanya terdiri atas 8-12 suku kata).
3. Umumnya bersajak ab-ab meskipun ada yang bersajak aa-aa.

4. Larik pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan larik ketiga dan keempat disebut isi pantun (makna, tujuan, dan tema pantun). Larik sampiran ini mengandung tenaga pengimbau bagi pendengar atau pembaca untuk segera mendengar atau membaca larik ketiga dan keempat.

4. Diksi dalam pantun

Disadari atau tidak, setiap jenis dan tema tertentu dalam sebuah pantun akan punya kecenderungan memakai kata-kata tertentu. Kata-kata yang digunakan dalam pantun agama (pantun orang tua), biasanya akan berbeda dengan kata-kata yang sering dipakai dalam pantun percintaan (pantun remaja) maupun dalam pantun bersukacita (pantun anak-anak). Berikut contoh kata-kata yang sering digunakan dalam pantun sesuai dengan jenis atau kelompok pantun :

1. Pantun anak:

- a. Bersukacita: bagus, bahagia, bernyanyi, ceria, enak, gembira, girang, indah, lega, kenyang, nikmat, sukaria, manja, puas hati, senang, dan sebagainya.
- b. Berdukacita: berduka, berpulang, bersedih hati, buruk, bimbang, cemas, dibenci, ditinggalkan, duku, dukacita, fakir, gelisah, gundah, iba, muram, murung, nestapa, pilu, dan sebagainya.

2. Pantun remaja/dewasa:

- a. Nasib/dagang: apes, bahagia, bandar, berlabuh, celaka, dagang, dermaga, garis hidup, jual, menderita, mujur, perahu, rugi, sial, suratan, susah, takdir, untung, dan sebagainya.

- b. Perkenalan: anggun, berkenalan, bertanya, cantik, elok, gagah, jelita, kenal, manis, menawan, mengenal, molek, rupawan, tampan, dan sebagainya.
 - c. Berkasih-kasih: adinda, asmara, berahi, cinta, cium,dinda, hasrat, hati, jantung hati, jatuh hati, kalbu, kakanda, kangen, kasih, kasmaran, dan sebagainya.
 - d. Perceraian: air mata, berduka, bimbang, cerai, gagal, hampa, hancur, hilang, kadas, musnah, padam, patah, pergi, pupus, sedih, tangis, dan sebagainya.
3. Pantun orang tua:
- a. Nasihat: alim, amanah, angkuh, arogan, berbudi, benar, benci, bohong, congkak, dengki, dendam, nikmat, hina, ilmu, ikhlas, iri, jahat, jujur, keji, dan sebagainya.
 - b. Adat: adat, aturan, berbudi, bertuah, datuk, hormat, imam, leluhur, perangkai, pustaka, santun, sembah, dan sebagainya.
 - c. Agama: agama, akhirat, akhlat, ampun, azab, celaka, dosa, dunia, ingat, tawakal, tuhan, tuhan, dan sebagainya.
5. Teknik penulisan pantun
- 1. Cari kata terakhir isi (baris ke-3 dan ke-4) dan sesuai dengan tema. Meskipun ada pantun yang bersajak aa-aa, akan lebih baik jika persajakan pantun yang akan ditulis bersajak ab-ab.
- (baris 1)
- (baris 2)
-elok (baris 3)

....belajar (baris 4)

2. Buat kalimat dengan kata-kata tersebut. Lakukan seperti menyusun kalimat biasa. Namun, kali ini harus memperhatikan syarat pantun (terdiri dari 8-12 suku kata). Kata yang sudah kita pilih pada langkah 1 (elok, belajar) tersebut menjadi kata terakhir dalam kalimat yang kita buat. Seperti di bawah ini

..... (baris 1)

..... (baris 2)

Pantun ini memang tak elok (baris 3)

Lantaran saya masih belajar (baris 4)

3. Cari kata terakhir sampiran (barisan pertama dan barisan ke-2). Kata tersebut menjadi kata terakhir dalam kalimat yang kita buat.

.....songkok (baris 1)

.....ujar (baris 2)

Pantun ini memang tak elok (baris 3)

Lantaran saya masih belajar (baris 4)

4. Buatlah kalimat dengan kata-kata tersebut (songkok dan ujar) dengan demikian, jadilah pantun seperti berikut.

Pergi ke surau pakailah songkok (baris 1)

Begitu unstad selalu berujar (baris 2)

Pantun ini memang tak elok (baris 3)

Lantaran saya masih belajar (baris 4)

5. Periksa kembali pantun yang sudah kalian buat. Sudahkah memenuhi syarat sebagai sebuah pantun.

B. Kerangka konseptual

Menulis adalah suatu alat penyampaian pesan atau gagasan yang menggambarkan lambang-lambang sehingga penerima atau pembaca dapat dengan jelas memahami maksud dari penulisan tersebut.

Model pembelajaran *Index Card Match* adalah model pembelajaran berbentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok. Metode “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya

Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang dikenal diseluruh penjuru tanah air meskipun diucapkan dalam bahasa daerah. Pantun juga memiliki sebutan yang berbeda-beda disetiap daerahnya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pelajaran bahasa Indonesia. Kesulitan utama yang dialami siswa dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis pantun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match*. Pembelajaran menggunakan model *Index Card Match* sangat efektif dan inovatif digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis pantun.

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu dikaji kebenarannya. Sugiono (2016:85) menyatakan bahwa, “secara ringkas hipotesis dalam statistik merupakan pertanyaan statistik tentang parameter populasi sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah diuraikan maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan “peenggunaan metode *Index Card Match*” terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 Jalan Sakti Lubis. Penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut setelah melakukan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Sekolah tersebut memenuhi syarat untuk dilakukannya penelitian dilihat dari segi jumlah siswanya.
- 2) Sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai materi yang sama.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan terhitung mulai bulan Agustus 2019 sampai dengan Januari 2020 dengan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Agustus				September				Oktober				November				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																								
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Perbaikan Proposal													■															
4	Seminar Proposal													■															
5	Perbaikan dan Pengesahan Proposal													■	■	■	■												
6	Pengumpulan Data																	■	■	■	■								
7	Analisis dan Penelitian																	■	■	■	■								
8	Penulisan Skripsi																					■							
9	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
10	Sidang Meja Hijau																									■			

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Jaya (2019:17) “populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Selain itu Mulyatiningsih (dalam Ismail, 2018:40) mengatakan secara umum populasi merupakan sekumpulan hewan, tumbuhan, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri atas tiga (3) kelas dan berjumlah 75 siswa. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

**Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran
2019/2020**

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	25
2	VII B	26
3	VII C	24
	Jumlah	75

2. Sempel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang akan diambil dari populasi itu.

Sampel penelitian adalah sebagian atau keseluruhan dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Sempel penelitian ini menggunakan *Random Sampling* yakni pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak.

Langkah-langkah pengambilan *Random Sampling*

1. Menyiapkan gulungan kertas masing-masing bertuliskan VII A dan VII B
2. Masing-masing kertas bertuliskan kelas eksperimen dan kontrol.
3. Kelas VII A dan VII B masing-masing mendapat giliran untuk mengambil gulungan kertas masing-masing bertuliskan kelas eksperimen dan kontrol.
4. Setelah itu dilakukan pengacakan untuk mengambil gulungan kertas.
5. Gulungan kertas pertama bertuliskan kelas eksperimen yakni kelas VII A berjumlah 25 siswa dan kelas kontrol yakni kelas VII B berjumlah 26.

Tabel 3.3

**Jumlah Sempel Siswa Eksperimen dan Kontrol Kelas VII SMP
YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	25
2	VII B	26
	Jumlah	51

C. Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2018:107) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Bentuk penelitian ini adalah Posttest-Only Control Design.

**Tabel 3.4.
Posttest Only Control Design**

R	X	O ₁
R		O ₂

Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O₁ : O₂). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, pakai statistikt-test misalnya.

Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 3.5

Jalannya “Posttest-Only Control Design”

Kelas		
Eksperimen	Kontrol	Alokasi Waktu
<p>Pertemuan Pertama</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Memeriksa kesiapan belajar siswa. 	<p>Pertemuan Pertama</p> <p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan siswa merespon salam. 2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 	10 Menit

<p>Apersepsi:</p> <p>Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari menulis pantun. <p>Acuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari menulis pantun. 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	<p>4. Memeriksa kesiapan belajar siswa.</p>	
---	---	--

<p>siswa.</p> <p>3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran menulis pantun.</p>		
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru memberikan instruksi kepada seluruh siswa untuk memberikan kelompok yang terdiri dari 2-4 orang dalam satu kelompok.</p> <p>2. Guru membagikan kertas kepada tiap-tiap kelompok.</p> <p>3. Peserta didik bekerja sama saling memahami dan membacakan menulis pantun berdasarkan ciri-ciri dan memberikan</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis pantun. Berikut :</p> <p>Pengertian pantun, ciri-ciri pantun, dan jenis pantun (judul, pernyataan umum, deretan penjelasan, penutup atau kesimpulan)</p>	<p>60 Menit</p>

<p>tanggapan terhadap menulis pantun yang telah ditulis dalam kertas.</p> <p>a) Judul</p> <p>b) Deret penjelasan, berisi mengenai menulis pantun</p> <p>c) Penutup/simpulan tentang menulis pantun yang dijelaskan.</p> <p>4. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.</p> <p>5. Guru membuat kesimpulan bersama.</p>	<p>2. Guru memberikan contoh pantun berdasarkan ciri-ciri pantun kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama.</p> <p>3. Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang pantun.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru menyampaikan</p>	<p>Penutup</p> <p>Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Siswa</p>	<p>10 Menit</p>

<p>informasi tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan doa.</p>	<p>secara bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p>	
<p>Pertemuan Kedua (Postes)</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Memeriksa kesiapan belajar siswa. 	<p>Pertemuan kedua (Postest)</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru 	<p>10 Menit</p>

<p>Apersepsi:</p> <p>Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari menulis pantun. <p>Acuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari menulis pantun. 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 	<p>memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>4. Memeriksa kesiapan belajar siswa.</p> <p>Apersepsi:</p> <p>Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat pembelajaran menulis pantun. 	
---	---	--

<p>3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran menulis pantun.</p>	<p>Acuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kompetensi yang akan dicapai dalam menulis pantun. 2. Guru menyiapkan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 3. Guru menyiapkan hal-hal yang akan dinilai dalam menulis pantun. 	
<p>Pelaksanaan Postes</p>	<p>Pelaksanaan Postes</p>	<p>60 Menit</p>

<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan tugas siswa. Siswa mengumpulkan tugas menulis pantun. 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam dari guru. 	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan tugas siswa. Siswa mengumpulkan tugas menulis pantun. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>10 Menit</p>
---	---	------------------------

	<p>Siswa memenjawab salam guru.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam dari guru</p>	
--	---	--

Tabel 3.6.
Langkah-langkah Pembelajaran Menulis pantun

Tahap	Kegiatan		Alokasi waktu
	Kelas Eksperimen (<i>Index Card Match</i>)	Kelas Kontrol (Konvensional)	
Awal	<p>1. Guru mengucapkan salam. Siswa menanggapi salam dari guru.</p> <p>2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. Siswa berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>3. Guru memeriksa kehadiran siswa. Siswa merespon panggilan absensi dari guru.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Siswa mendengarkan apa</p>	<p>1. Guru mengucapkan salam. Siswa menanggapi salam dari guru</p> <p>2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimppin oleh ketua kelas. Siswa berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>3. Guru memeriksa kehadiran siswa. Siswa merespon panggilan absensi dari guru.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p>	10 Menit

	<p>yang disampaikan oleh guru.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>Siswa memahami penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.</p>	<p>Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>Siswa memahami penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<p>1. Guru mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan.</p> <p>Seluruh siswa berpartisipasi dalam mempersiapkan.</p> <p>2. Guru membuat potongan kertas sebanyak jumlah siswa.</p> <p>Siswa mengambil potongan kertas yang telah disiapkan oleh guru.</p>	<p>1. Guru mengemukakan cerita atau visual yang menarik</p> <p>Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.</p> <p>2. Guru menjelaskan materi menulis pantun.</p> <p>Siswa mendengarkan dan memahami mengenai materi</p>	60 Menit

	<p>3. Guru membagikan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.</p> <p>Siswa membantu guru memisahkan bagian kertas yang sama mengenai pantun.</p> <p>4. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan.</p> <p>Setiap kertas berisis satu pertanyaan.</p> <p>Siswa mendengarkan instruksi dari guru mengenai pertanyaan pantun yang akan ditulis di kertas.</p> <p>5. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari</p>	<p>menulis pantun yang disampaikan oleh guru.</p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan terbuka mengenai materi menulis pantun kepada siswa.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan terbuka mengenai materi menulis pantun.</p> <p>4. Guru memberikan contoh membuat pantun.</p> <p>Siswa melihat contoh pantun yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Guru bertanya jawab mengenai materi yang</p>	
--	---	---	--

	<p>pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.</p> <p>Siswa menuliskan jawaban pertanyaan materi pantun.</p> <p>6. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.</p> <p>Siswa melaksanakan instruksi dari guru.</p> <p>7. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan.</p> <p>Siswa menerima instruksi yang diberikan oleh guru dan menjalankannya.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk</p>	<p>disampaikan oleh guru yang belum dipahami siswa.</p> <p>Siswa bertanya jawab mengenai materi yang disimpulkan oleh guru dan mengenai apa yang disampaikan.</p> <p>6. Guru memberikan tugas individu membuat sebuah pantun.</p> <p>Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas.</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas pada guru</p>	
--	--	--	--

	<p>menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah untuk duduk berdekatan dan berdiskusi.</p> <p>Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai materi menulis pantun.</p> <p>9. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan. Mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan teman yang lain.</p> <p>Siswa secara berkelompok memaparkan materi menulis pantun dihadapan kelompok lainnya.</p> <p>10. Guru memberikan tes soal kepada siswa untuk menulis satu</p>		
--	---	--	--

	<p>contoh pantun secara berkelompok berdasarkan kelengkapan penulisan bagian-bagian pantun.</p> <p>Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>11. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengumpulkan tugas.</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan instruksi guru.</p>		
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di samapikan.</p> <p>Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.</p>	<p>1. Bersama dengan siswa guru menyimpulkam materi yang telah dipelajari.</p> <p>Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p>	10 Menit

	<p>2. Guru mengucapkan salam.</p> <p>Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru.</p>	<p>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>Siswa menutup pelajaran dengan menjawab salam.</p>	
--	--	--	--

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel X_1 (terikat) yaitu penggunaan model *Index Crad Macth*.
2. Variabel X_2 (bebas) yaitu tanpa menggunakan model *Index Card Match*.

E. Definisi Operasional Variabel

Model pembelajaran *Index Card Macth* adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok terdiri dari 4-5 kelompok di mana model pembelajaran ini mencari pasangan kartu dengan peserta siswa secara berkelompok.

pantun merupakan salah satu jenis puisi lama, dan merupakan puisi asli Indonesia. Tidak hanya di masyarakat Melayu yang mengenal pantun, masyarakat di seluruh nusantara juga mengenal pantun. Hanya saja, sebutan untuk pantun berbeda-beda.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:305) instrumen penelitian adalah pengumpulan data yang berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen ini menggunakan teknik instrumen tes tertulis. Tes yang digunakan dalam penelitian ini tes yang berbentuk uraian yang terkait dengan ketentuan aspek penilaian menulis pantun. Berikut ini tabel aspek penilaian menulis pantun.

Tabel 3.7.
Aspek Penilaian Menulis Pantun

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Tiap untaian (bait) terdiri atas empatempat larik (baris)	a. Penulisan untaian terdiri atas empat larik, tepat.	3
		b. Penulisan untaian terdiri atas empat larik, kurang tepat.	2
		c. Penulisan untaian terdiri atas empat larik, tidak tepat.	1
2.	Suku kata tiap larik sama atau hampir sama (biasanya terdiri atas 8-12 suku kata)	a. Penulisan suku kata tiap larik sama atau hampir sama, tepat.	3

		<p>b. Penulisan suku kata tiap larik sama atau hampir sama, kurang tepat</p> <p>c. Penulisan suku kata tiap larik sama atau hampir sama, tidak tepat.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
3.	Umumnya bersajak ab-ab meskipun ada yang bersajak	<p>a. Penulisan pantun lengkap bersajak ab-ab atau aa-aa, tepat.</p> <p>b. Penulisan pantun lengkap bersajak ab-ab atau aa-aa, kurang tepat.</p> <p>c. Penulisan pantun lengkap bersajak ab-ab atau aa-aa, tidak tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

4.	Larik pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan larik ketiga dan keempat disebut isi pantun (makna, tujuan, dan tema pantun).	a. Penulisan sampiran dan isi pada pantun, tepat.	3
		b. Penulisan sampiran dan isi pada pantun, kurang tepat.	2
		c. Penulisan sampiran dan isi pada pantun, tidak tepat.	1
	Skor Akhir		12

Tabel 3.8.
Pedoman Penelitian

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup baik	60-69
4.	Kurang	0-59

G. Teknik Analisi Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian di atas ini adalah data kuantitatif ialah menguji dan menganalisis data dengan perhitungan berupa angka dan

mengambil kesimpulan dari pengujian tersebut dan menarik kesimpulan dengan rumus di bawah ini:

1. Menetapkan atau menghitung skor/nilai mentah tiap sampel, baik dari variabel X_1 maupun variabel X_2 .
2. Mencari skor atau nilai rata-rata (mean) variabel X_1 dan variabel X_2 .

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor ideal

N = Jumlah sampel

3. Mencari standar deviasi variabel X_1 dan X_2

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_1^2 - (\sum FX_2)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

SD = Standar Devisian

$\sum FX$ = Jumlah skor (nilai) yang dikuatkan

N = Jumlah seluruh sampel

4. Menghitung nilai akhir dengan skala sigma sesuai rumus pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9.
Skala Sigma

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Nilai 10-100
2,25	100	$M + 2,25 \times SD$
1,75	90	$M + 1,75 \times SD$
1,25	80	$M + 1,25 \times SD$
0,75	70	$M + 0,75 \times SD$
0,25	60	$M + 0,25 \times SD$
-0,25	50	$M + 0,25 \times SD$
-0,75	40	$M + 0,75 \times SD$
-1,26	30	$M + -1,26 \times SD$
-1,75	20	$M + -1,75 \times SD$
-2,25	10	$M + -1,25 \times SD$

5. Menentukan nilai akhir yang didapat siswa yang sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:245) sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Penilaian

Skor	Nilaian
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
60-68	Cukup Baik
0-59	Kurang

6. Mencari perbandingan besar menulis pantun kelas eksperimen X_1 diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dan siswa kelas kontrol X_2 yang diajarkan menggunakan strategi Konvensional.

Menggunakan teknik analisis data uji t berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{dengan } SG^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (\text{Sudjana 2005:239})$$

Keterangan :

t = Perbedaan yang dicari

SG = Standar deviasi gabungan

X_1 = Rata-rata hasil belajar menulis pantun dengan menggunakan *Index Card Match*

X_2 = Rata-rata hasil belajar menulis pantun dengan menggunakan strategi Konvensional.

n_1 = Ukuran (jumlah) kelompok eksperimen

n_2 = Ukuran (jumlah) kelompok kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

SG^2 = Varians kelas sampel

7. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis diperlukan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $N = 38$ dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Dengan ketentuan

- a. Jika $t_h > t_t$ (lebih dari) h_0 ditolak, h_0 diterima, dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap kemampuan menulis pantun.
- b. Jika $t_h < t_t$ (lebih dari) h_a ditolak h_0 diterima, dengan pengertian tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap kemampuan menulis pantun.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan tipe *Posttest Only Control Design*. Penelitian bertujuan mengetahui apakah efektif tidaknya penggunaan model pembelajara *Index Card Match* terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan, karena itu dilakukan analisis data penelitian. Untuk mendapatkan hasil data siswa peneliti menggunakan tes uraian berbentuk esai tes setelah menjalankan pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol.

Kelas VII-A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan memakai model pembelajaran *Index Card Match* dengan materi pembelajaran menulis pantun sedangkan kelas VII-B sebagai kelas kontrol memakai model pembelajaran konvensional dengan materi pembelajaran menulis pantun.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*.

Berikut adalah data kemampuan menulis pantun menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*

Tabel 4.2

Skor Mentah Siswa menggunakan Model Pembelajaran *Index Card**Match*

No	Nama Siswa	Skor	Hasil Skor
1	Agyzha Rizzahra	7	58
2	Alvin Tri Andika. P	8	67
3	Andre Syahputra	8	67
4	Anggun Nabila Sari	11	91
5	Asri Tri Andini	9	75
6	Aziz Febriansyah	10	83
7	Bimo Arya Prayugo	11	91
8	Fauzy Ridwan	9	75
9	Irdha Al Gheira L	10	83
10	Khansa Az-zahra	10	83
11	M. Fakhurrazi Akbar	9	75
12	M. Julpan Ilham	10	83
13	Claudia	9	75
14	M. Ryfaldi	7	58
15	Muh. Aidil Fatra. M	9	75
16	Muh. Fahri Ramadhan	8	67
17	Muh. Hafiz Prayogi	7	58
18	Mutiara Syabilla	10	83
19	Nadya Ramadhani	10	83

20	Nur Maya Sari	11	91
21	Rasya Dimas Permana	10	83
22	Rayna Mellani	10	83
23	Safira Herwani	10	83
24	Siti Sahara Rangkuti	10	83
25	Suci Larasati	9	75
Jumlah		222	1928

Dari tabel di atas dapat diketahui pemerolehan total skor mentah kemampuan menulis pantun menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* oleh siswa VII-A SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 adalah 1,928.

a. Pengelolaan Data Variabel X_1 (Kemampuan Menulis Pantun Dalam Penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match*).

1. Menghitung Skor Idel Setiap Siswa dengan Menggunakan Rumus Sebagai Berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung Mean/Nilai Rata-rata Setiap Siswa

Jika skor mentah telah diketahui, setelah itu nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{SFX}{N}$$

$$M = \frac{1928}{25}$$

$$M = 77,12$$

3. Menghitung Standar Deviasi

Untuk dapat mengetahui nilai standar devisian, harus terlebih dahulu menentukan pengkuadratan dari setiap sampel berikut ini:

Tabel 4.3

Tabel Kerja Standar Devisiasi Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*

X	Frekuensi (F)	FX	X²	FX²
91	3	273	8281	24843
83	10	830	6889	68890
75	6	450	5625	33750
67	3	201	4489	13467
58	3	174	3364	10092
Total	25	SFx = 1928	28648	SFX² = 151042

Bedasarkan tabel di atas, selanjutnya penjumlahan di atas dihitung nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot SFX_1^2 - (SFX_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{25(151042) - (1928)^2}{25(25-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3776050 - 3717184}{600}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{58866}{600}}$$

$$SD = \sqrt{9811}$$

$$SD = 9,90$$

4. Menghitung Nilai Pada Setiap Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Setelah mendapatkan besarnya mean (77,12) dan standar deviasi (9,90) selanjutnya adalah menjabarkan nilai yang telah diperoleh ke dalam nilai 10 sampai 100 menggunakan rumus penjabaran Purwanto (2009:137) berikut ini:

Tabel 4.4

Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*

M + 2,25 SD = 100	$77,12 + (2,25) (9,90) = 99,35 = 99 \text{ s.d } 100 = 100$
M + 1,75 SD = 90	$77,12 + (1,75) (9,90) = 94,45 = 94 \text{ s.d } 96 = 90$
M + 1,25 SD = 80	$77,12 + (1,25) (9,90) = 89,45 = 89 \text{ s.d } 92 = 80$
M + 0,75 SD = 70	$77,12 + (0,75) (9,90) = 84,55 = 84 \text{ s.d } 87 = 70$
M + 0,25 SD = 60	$77,12 + (0,25) (9,90) = 79,55 = 79 \text{ s.d } 82 = 60$
M - 0,25 SD = 50	$77,12 - (0,25) (9,90) = 74,65 = 74 \text{ s.d } 77 = 50$

M - 0,75 SD = 40	$77,12 - (0,75) (9,90) = 69,65 = 69$ s.d $72 = 40$
M - 1,25 SD = 30	$77,12 - (1,25) (9,90) = 64,75 = 64$ s.d $67 = 30$
M - 1,75 SD = 20	$77,12 - (1,75) (9,90) = 59,75 = 59$ s.d $62 = 20$
M - 2,25 SD = 10	$77,12 - (2,25) (9,90) = 54,85 = 54$ s.d $57 = 10$

Setelah mendapatkan hasil perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan nilai 10 sampai dengan 100, selanjutnya mentranfer atau mengubah skor ideal yang didapat ke dalam nilai 10 sampai dengan 100.

Tabel 4.5

Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Agyzha Rizzahra	58
2	Alvin Tri Andika. P	67
3	Andre Syahputra	67
4	Anggun Nabila Sari	91
5	Asri Tri Andini	75
6	Aziz Febriansyah	83
7	Bimo Arya Prayugo	91
8	Fauzy Ridwan	75
9	Irdha Al Gheira L	83
10	Khansa Az-zahra	83
11	M. Fakhurrazi Akbar	75

12	M. Julpan Ilham	83
13	Claudia	75
14	M. Ryfaldi	58
15	Muh. Aidil Fatra. M	75
16	Muh. Fahri Ramadhan	67
17	Muh. Hafiz Prayogi	58
18	Mutiara Syabilla	83
19	Nadya Ramadhani	83
20	Nur Maya Sari	91
21	Rasya Dimas Permana	83
22	Rayna Mellani	83
23	Safira Herwani	83
24	Siti Sahara Rangkuti	83
25	Suci Larasati	75
Jumlah		1928

5. Presentase Penguasaan Nilai Akhir Kemampuan Menulis Pantun

Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Tabel 4.6

**Presentase Peringatan Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan Model
Pembelajaran *Index Card Match***

No	Skala Standar	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	85-100	Sangat baik	3	48%
2	70-84	Baik	16	52%
3	60-69	Cukup	3	48%
4	0-59	Kurang	3	48%
Total			25	100%

Dari tabel di atas diketahui kemampuan menulis pantun siswa kelas VII-A SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 terlihat bahwa 3 siswa (48%) mendapatkan nilai sangat baik, 16 siswa (52%) yang mendapat nilai baik, 3 siswa (48%) yang mendapat nilai cukup dan 3 siswa (48%) yang mendapat nilai kurang.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Berikut ini data kemampuan menulis pantun menggunakan model pembelajaran Konvensional :

Tabel 4.7
Skor Mentah Siswa Mentah Menggunakan Menggunakan Model
Konvensional

No	Nama Siswa	Skor	Skor Akhir
1	Adjie Dimas Candra	8	67
2	Adline Adeliansyah	4	33
3	Alif Muhammad Rizal	6	50
4	Anggi Harahap	8	67
5	Ahmad Heryansyah. B	10	83
6	Auza Rifa Rohandi	7	58
7	Dinda Lestari	9	75
8	Dika Andreano	7	58
9	Hikmal Akbar	8	67
10	Fadlanirrahim	9	75
11	Kaka Sadewa	10	83
12	Farhanirrahim	10	83
13	Intan Nuraini	8	67
14	M. Aqilah Rizki	8	67
15	M. Fajar Ambali	8	67
16	M. Rangga	9	75
17	Nazla Patinayana	6	50
18	Nabila Cahaya Lubis	10	83
19	Nashyrah Salinaya	8	67

20	Nadira Rizky	8	67
21	Novita Asari	6	50
22	Silvina Mutiara	10	83
23	Syahrah Aini Efendi	8	67
24	Rena Irani	7	58
25	Royyan Dika Brutu	6	50
26	Keisya Livia	11	91
Jumlah		209	1741

Dari tabel di atas diketahui bahwa perolehan total mentah kemampuan menulis pantun menggunakan model pembelajaran Konvensional siswa VII-B SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah 1741.

a. Pengolahan Data Variabel X_1 (Kemampuan Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional)

1. Menghitung Skor Ideal Setiap Siswa Menggunakan Rumus Berikut ini:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung Mean/Nilai Rata-rata Setiap Siswa

Setelah mengetahui skor mentah, nilai tersebut dijumlahkan untuk dapat mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{SFX}{N}$$

$$M = \frac{1741}{26}$$

$$M = 66,96$$

3. Menghitung Standar Deviasi

Untuk menghitung nilai standar deviasi, terlebih dahulu menentuka pengkuadratan dari setiap sampel berikut ini:

Tabel 4.8

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

X	Frekuensi (F)	FX	X²	FX²
91	1	91	8281	8281
83	5	415	6889	34445
75	3	225	5625	16875
67	9	603	4489	40401
58	3	174	3364	10092
50	4	200	2500	10000
33	1	33	1089	1089
Total	26	SFx = 1741	32237	SFX² 121183

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya penjumlahan di atas dihitung nilai deviasi menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n.SFX_1^2 - (SFX_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{26(121183) - (1741)^2}{26(26-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3150758 - 3031081}{650}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{119677}{650}}$$

$$SD = \sqrt{184,11}$$

$$SD = 13,56$$

4. Menghitung Nilai Pada Setiap Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Setelah mendapatkan besarnya mean (66,96) dan standar deviasi (13,56), maka langkah selanjutnya adalah menjabarkan nilai yang telah diperoleh ke dalam nilai 10 sampai dengan 100 dengan rumus penjabaran Purwanto (2009:137) sebagai berikut ini:

Tabel 4.9

Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

$M + 2,25 SD = 100$	$66,96 + (2,25)(13,56) = 97,44 = 100 \text{ s.d } 100 = 100$
---------------------	--

$M + 1,75 SD = 90$	$66,96 + (1,75) (13,56) = 90,69 = 91 \text{ s.d } 97 = 90$
$M + 1,25 SD = 80$	$66,96 + (1,25) (13,56) = 83,91 = 83 \text{ s.d } 89 = 80$
$M + 0,75 SD = 70$	$66,96 + (0,75) (13,56) = 77,13 = 77 \text{ s.d } 83 = 70$
$M + 0,25 SD = 60$	$66,96 + (0,25) (13,56) = 70,35 = 70 \text{ s.d } 76 = 60$
$M - 0,25 SD = 50$	$66,96 - (0,25) (13,56) = 63,57 = 64 \text{ s.d } 70 = 50$
$M - 0,75 SD = 40$	$66,96 - (0,75) (13,56) = 56,79 = 57 \text{ s.d } 63 = 40$
$M - 1,25 SD = 30$	$66,96 - (1,25) (13,56) = 50,01 = 50 \text{ s.d } 56 = 30$
$M - 1,75 SD = 20$	$66,96 - (1,75) (13,56) = 43,23 = 43 \text{ s.d } 49 = 20$
$M - 2,25 SD = 10$	$66,96 - (2,25) (13,56) = 36,45 = 36 \text{ s.d } 42 = 10$

Setelah mendapat hasil perhitungan mean dan standar deviasi untuk dapat menentukan nilai 10 sampai 100, selanjutnya mentransfer atau mengubah skor yang telah diperoleh ke dalam nilai 10 sampai 100.

Tabel 5.1

Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Adjie Dimas Candra	67
2	Adline Adeliansyah	33
3	Alif Muhammad Rizal	50
4	Anggi Harahap	67
5	Ahmad Heryansyah. B	83
6	Auza Rifa Rohandi	58

7	Dinda Lestari	75
8	Dika Andreano	58
9	Hikmal Akbar	67
10	Fadlanirrahim	75
11	Kaka Sadewa	83
12	Farhanirrahim	83
13	Intan Nuraini	67
14	M. Aqilah Rizki	67
15	M. Fajar Ambali	67
16	M. Rangga	75
17	Nazla Patinayana	50
18	Nabila Cahaya Lubis	83
19	Nashyrah Salinaya	67
20	Nadira Rizky	67
21	Novita Asari	50
22	Silvina Mutiara	83
23	Syahrah Aini Efendi	67
24	Rena Irani	58
25	Royyan Dika Brutu	50
26	Keisya Livia	91
Jumlah		1741

5. Presentase Penguasaan Nilai Akhir Kemampuan Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Tabel 5.2

Presentase Peringan Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	Skala Standar	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	85-100	Sangat Baik	1	7,69%
2	70-84	Baik	8	23,07%
3	60-69	Cukup	9	34,61%
4	0-59	Kurang	8	23,07%
Total			26	100%

Data tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis pantun siswa VII-B SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 hanya 1 siswa (7,69%) yang mendapatkan nilai sangat baik, 8 siswa (23,07%) yang mendapat nilai baik, 9 siswa (34,61%) yang mendapat nilai cukup dan 8 siswa (23,07%) yang mendapat nilai kurang.

3. Deskripsi Perbandingan Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* dan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai setiap variabel, maka untuk mencari perbandingan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dan model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan menulis

pantun. Untuk menghitung kebenaran dan kepalsuan hipotetis yang disebutkan di atas maka melakukan langkah selanjutnya :

a. Mencari mean, Standar Deviasi dan Standar Error dari Variabel I

$$1. M_1 = 77,12$$

$$2. SD_1 = 9,90$$

$$3. SEm = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{9,90}{\sqrt{25-1}} = \frac{9,90}{\sqrt{24}} = \frac{9,90}{4,89} = 3,02$$

b. Mencari mean, Standar Deviasi dan Standar Error dari Variabel II

$$1. M_1 = 66,96$$

$$2. SD_1 = 13,56$$

$$3. SEm = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{13,56}{\sqrt{26-1}} = \frac{13,56}{\sqrt{25}} = \frac{13,56}{5} = 2,71$$

c. Mencari Simpangan Baku

$$SG^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$SG^2 = \frac{(25-1)98,01 + (26-1)184,87}{25 + 26 - 2}$$

$$SG^2 = \frac{2352,24 + 4621,75}{49}$$

$$SG^2 = \frac{6973,99}{49}$$

$$SG^2 = 143,32$$

$$SG = \sqrt{143,32} = 11,9 = 11$$

d. Uji Gabungan Untuk Dua kelompok

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,12 - 66,96}{\sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{26}}}$$

$$t = \frac{10,16}{2,64}$$

$$t_{\text{hitung}} = 3,84$$

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah didapat, rata-rata siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* sebesar 77,12 (baik) lebih tinggi dari hasil rata-rata siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional sebesar 66,96 (cukup). Berdasarkan dari analisis data, hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa $t_h > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,84 >$ dengan ini hipotesis h_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan 2019/2020.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis pantun dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional berada pada tingkat kurang. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang telah diperoleh siswa yakni 66,96 (cukup). Berdasarkan nilai yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa hanya 1 siswa (7,69%) yang mendapatkan nilai sangat baik, 8 siswa (23,07%) yang mendapat nilai baik, 9 siswa (34,61%) yang mendapat nilai cukup dan 8 siswa (23,07%) yang mendapat nilai kurang dengan menggunakan Model Pembelajaran

Konvensional siswa kelas VII-B SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kemampuan menulis pantun menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* oleh siswa VII-A SMP Yyayaan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 yakni (77,12) berada di tingkat yang baik. Dapat dilihat dari hasil perolehan nilai diketahui bahwa 3 siswa (48%) mendapatkan nilai sangat baik, 16 siswa (52%) yang mendapat nilai baik, 3 siswa (48%) yang mendapat nilai cukup dan 3 siswa (48%) yang mendapat nilai kurang dengan menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*. Dari analisis data, hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa $t_h > t_{tabel}$ yakni $3,84 >$ dengan demikian hipotesis h_0 diterima. Hal ini telah membuktikan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan 2019/2020.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penulisan ini masih dapat dikatakan belum sempurna. Masih ada beberapa kendala atau keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lainnya yaitu sulitnya mengukur secara tepat kemampuan menulis pantun menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* siswa SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Selain dari keterbatasan itu, ada pula penulis menyadari bahwa kemampuan pendidik dalam memberikan materi secara bermakna dengan

menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* belum sepenuhnya sempurna. Untuk itu, peneliti perlu terus mengadakan pendekatan dan pengembangan materi agar lebih baik.

Pengaruh kegiatan pembelajaran yang lainnya sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam pelaksanaan perlakuan yang tidak terkontrol. Ini disebabkan kemungkinan adanya pekerjaan rumah dari pembelajaran lain yang siswa kerjakan selama perlakuan. Pada awal pembelajaran diadakan pemeriksaan untuk menutup semua materi yang tidak berhubungan dengan pembelajaran untuk menarik siswa agar terfokus pada pada materi yang diberikan. Materi pembelajaran menulis pantun berada pada KD semester 2 sehingga siswa belum pernah diajarkan guru tersebut mengenai materi menulis pantun maka peneliti perlu memberikan pemahaman terhadap materi pembelajaran menulis pantun kepada seluruh siswa kelas VII-A dan VII-B SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

BAB V

A. Simpulan

1. kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* memperoleh nilai rata-rata 77,12 termasuk kategori baik.
2. kemampuan menulis pantun tanpa menggunakan model pembelajaran *index card match* memperoleh nilai rata-rata 66,96 termasuk kategori cukup.
3. Hasil penelitian dan analisis data diperoleh adanya pengaruh model pembelajaran *index card match* dan pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa $t_h > t_{tabel}$ yakni $3,84 >$ dengan demikian hipotesis h_o diterima.

SARAN

Saran peneliti yang dapat diberikan kepada penelitian ini adalah :

1. Siswa SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan agar dapat meningkatkan hasil belajar menulis pantun meski hasil nilai sudah baik.
2. Pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap kemampuan menulis pantun dapat meningkatkan kemampuan siswa. Maka dari itu model ini digunakan untuk melakukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis pantun.
3. Kepada pihak sekolah disarankan untuk menambahkan berpendaftaran buku di perpustakaan salah satunya buku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran agar guru dan siswa dapat memperoleh informasi yang lebih luas.
4. Perlunya dilakukan lanjutan untuk memberikan perbandingan atau masukan yang konstruktif bagi kesempurnaan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husnul Ade. 2012. *Karakteristik Pantun Indonesia*. Jakarta : PT Wadah Ilmu.
- Israni. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiarto Eko. 2015. *Terampil Menulis tips dan trik Menulis laporan, opini, cerpen, puisi, pantun*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Setyadiharja Rendra. 2018. *Pantun; mengenal pantun, teknik cepat menyusun pantun dengan kaidahnya, berbalas pantun dan kreativitas pantun sebagai seni pertunjukan*. Yogyakarta: Textium.
- Suprijono Agus. 2010. *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanireja Tukiran, DKK.. 2015. *Model-mode Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Purwati, Dewi. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Model Berpikir Berbicara Menulis (Think Talk Write)* Jurnal Diskstrasia. Vol . 01, No. 02. Halaman 52-53.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

MODEL SILABUS MATA PELAJARAN

Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Keluarga Medan (YPK Medan)

MATA PELAJARAN

BAHASA INDONESIA

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK, DAN PEMBELAJARAN

A. Kelas VII

Alokasi waktu : 6 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis</p>	<p><input type="checkbox"/> Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</p> <p><input type="checkbox"/> Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair</p>	<p><input type="checkbox"/> Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</p> <p><input type="checkbox"/> Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</p> <p><input type="checkbox"/> Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/jenis puisi rakyat, kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</p>

<p>3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa</p>	<p><input type="checkbox"/> Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair</p> <p><input type="checkbox"/> Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun</p>	<p><input type="checkbox"/> Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair</p> <p><input type="checkbox"/> Memvariasikan, melengkapai isi, menurutkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair</p> <p><input type="checkbox"/> Mendemonstrasikan berbalas Pantun secara berkelompok</p>
---	--	--

Lampiran 2 RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII-A / 2

Materi Pokok : Pantun

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menunjuk keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

<p>3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat stempai) yang dibacakan dan didengar.</p>	<p>4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.</p>
---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penegasan siswa menulis pantun dengan memperhatikan struktur, ciri-ciri, penulisan kata dan kalimat.
2. Melalui penugasan siswa dapat menulis pantun sesuai dengan
3. ketentuan penulisan pantun

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur pantun
2. Ciri-ciri pantun
3. Kaidah kebahasaan pantun

E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Model Index Card Match

Model Konvensional

F. MEDIA/ALAT BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LCD proyektor

2. Bahan : teks pantun

3. Sumber Belajar :

Harsiati, Titik dkk.2016. *Buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas.*

Jakarta:

Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud,

Hlm, 243-253.

Harsiati, Titik dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas 7.*

Jakarta:

Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kementerian, Balitgang,

Kemdikbud. Hlm, 117-121.

Kemdikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi 4.*

Bahasa Jakarta: Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Alokasi waktu
	Kelas Eksperimen (<i>Index Card Match</i>)	Kelas Kontrol (Konvensional)	
Awal	<p>6. Guru mengucapkan salam.</p> <p>Siswa menanggapi salam dari guru.</p> <p>7. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Siswa berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>8. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>Siswa merespon panggilan absensi dari guru.</p> <p>9. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.</p>	<p>6. Guru mengucapkan salam.</p> <p>Siswa menanggapi salam dari guru</p> <p>7. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimppin oleh ketua kelas.</p> <p>Siswa berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>8. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>Siswa merespon panggilan absensi dari guru.</p> <p>9. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>Siswa mendengarkan</p>	10 Menit

	<p>10. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>Siswa memahami penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.</p>	<p>apa yang disampaikan guru.</p> <p>10. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>Siswa memahami penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<p>12. Guru mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan.</p> <p>Seluruh siswa berpartisipasi dalam mempersiapkan.</p> <p>13. Guru membuat potongan kertas sebanyak jumlah siswa.</p> <p>Siswa mengambil potongan kertas yang telah disiapkan oleh guru.</p>	<p>8. Guru mengemukakan cerita atau visual yang menarik</p> <p>Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.</p> <p>9. Guru menjelaskan materi menulis pantun.</p> <p>Siswa mendengarkan dan memahami mengenai materi</p>	60 Menit

	<p>14. Guru membagikan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.</p> <p>Siswa membantu guru memisahkan bagian kertas yang sama mengenai pantun.</p> <p>15. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisis satu pertanyaan.</p> <p>Siswa mendengarkan instruksi dari guru mengenai pertanyaan pantun yang akan ditulis di kertas.</p> <p>16. Pada separuh kertas yang</p>	<p>menulis pantun yang disampaikan oleh guru.</p> <p>10. Guru memberikan pertanyaan terbuka mengenai materi menulis pantun kepada siswa.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan terbuka mengenai materi menulis pantun.</p> <p>11. Guru memberikan contoh membuat pantun.</p> <p>Siswa melihat contoh pantun yang diberikan oleh guru.</p> <p>12. Guru bertanya jawab mengenai</p>	
--	--	--	--

	<p>lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.</p> <p>Siswa menuliskan jawaban pertanyaan materi pantun.</p> <p>17. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.</p> <p>Siswa melaksanakan instruksi dari guru.</p> <p>18. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan.</p> <p>Siswa menerima instruksi yang diberikan oleh guru dan menjalankannya.</p>	<p>materi yang disampaikan oleh guru yang belum dipahami siswa.</p> <p>Siswa bertanya jawab mengenai materi yang disimpulkan oleh guru dan mengenai apa yang disampaikan.</p> <p>13. Guru memberikan tugas individu membuat sebuah pantun.</p> <p>Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas.</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas pada guru</p>	
--	--	--	--

	<p>19. Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah untuk duduk berdekatan dan berdiskusi.</p> <p>Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai materi menulis pantun.</p> <p>20. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan. Mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan teman yang lain.</p> <p>Siswa secara berkelompok memaparkan materi menulis pantun dihadapan kelompok lainnya.</p> <p>21. Guru memberikan tes soal kepada siswa untuk menulis satu contoh pantun</p>		
--	---	--	--

	<p>berdasarkan kelengkapan penulisan bagian-bagian pantun.</p> <p>Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>22. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengumpulkan tugas.</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan instruksi guru.</p>		
Penutup	<p>4. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di samapikan.</p> <p>Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam.</p> <p>Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru.</p>	<p>3. Bersama dengan siswa guru menyimpulkam materi yang telah dipelajari.</p> <p>Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

		Siswa menutup pelajaran dengan menjawab salam.	
--	--	--	--

H. ASPEK PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)
- b. Pengetahuan : 1) Tes tertulis (Uraian)
: 2) Penugas (Lembar Kerja)
- c. Keterampilan : 1) Observasi (jurnal)
: 2) Praktik (penelaian Praktik)

2. Pembelajaran Remedial

- Bimbingan perorang
- Belajar kelompok
- Pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

TABEL ASPEK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS PANTUN

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Untaian (bait)	d. Penulisan untaian terdiri atas empat larik, tepat. e. Penulisan untaian terdiri atas empat larik, kurang tepat. f. Penulisan untaian terdiri atas empat larik, tidak tepat.	3 2 1
2.	Suku kata tiap larik sama atau hampir sama (biasanya terdiri atas 8-12 suku kata)	d. Penulisan suku kata tiap larik sama atau hampir sama, tepat. e. Penulisan suku kata tiap larik sama atau hampir sama, kurang tepat f. Penulisan suku kata tiap larik sama atau hampir sama, tidak tepat.	3 2 1
3.	Umumnya bersajak ab-ab	d. Penulisan pantun lengkap bersajak ab-ab atau aa-aa, tepat. e. Penulisan pantun	3 2

		<p>lengkap bersajak ab-ab atau aa-aa, kurang tepat.</p> <p>f. Penulisan pantun lengkap bersajak ab-ab atau aa-aa, tidak tepat.</p>	1
4.	<p>Larik pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan larik ketiga dan keempat disebut isi pantun (makna, tujuan, dan tema pantun).</p>	<p>d. Penulisan sampiran dan isi pada pantun, tepat.</p> <p>e. Penulisan sampiran dan isi pada pantun, kurang tepat.</p> <p>f. Penulisan sampiran dan isi pada pantun, tidak tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	Skor Akhir		12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Tingkat Penguasaan Siswa

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup baik	60-69
4.	Kurang	0-59

2020

Medan Januari

Mengetahui,

Kepala Sekolah
Pelajaran

Guru Mata

NIP.

NIP

MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Pantun

Menurut Husnul (2015:13) berpendapat pantun merupakan salah satu jenis puisi lama, dan merupakan puisi asli Indonesia. Tidak hanya di masyarakat Melayu yang mengenal pantun, masyarakat di seluruh nusantara juga mengenal pantun. Hanya saja, sebutan untuk pantun berbeda-beda.

Menurut Sugiarto (2015:2) pantun merupakan gubahan yang diuntai atau diikat oleh ikatan-ikatan tertentu yang membedakan dengan bentuk karya sastra lain, kita dituntut untuk bisa mengikuti berbagai kaidah atau ikatan yang terdapat dalam sebuah pantun.

Tujuan dan fungsi pantun

Fungsi-fungsi pantun pada umumnya cukup luas meski jarang diakui salah satunya adalah sebagai pengawal pola berpikir, sebagai alat pergaulan, media menyampaikan nasihat, pujian, doa-doa, penghargaan maupun kritik sosial dan menyampaikan isyarat. sangat jelas ada fungsi lain dalam penciptaan pantun, yaitu sebagai alat media pendidikan dan pencatat sejarah.

6. Jenis Pantun

Pantun dibedakan berdasarkan isi dan bentuknya

3) Berdasarkan isinya

Menurut Rizkiy (dalam Husnul, 2012:8) pantun terdiri atas pantun anak-anak, muda, tua, dan pantun teka teki.

7. Ciri-ciri Pantun

Untuk bisa menulis pantun dengan baik sekaligus menghasilkan pantun yang indah, terlebih dahulu kita mesti mengetahui ciri-ciri sebuah pantun. Adapun ciri-ciri sebuah pantun adalah sebagai berikut:

5. Setiap untai (bait) terdiri atas empat larik (baris).
6. Banyaknya suku kata tiap larik sama atau hampir sama (biasanya terdiri atas 8-12 suku kata).
7. Umumnya bersajak ab-ab meskipun ada yang bersajak aa-aa.
8. Larik pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan larik ketiga dan keempat disebut isi pantun (makna, tujuan, dan tema pantun). Larik sampiran ini mengandung tenaga pengimbuu bagi pendengar atau pembaca untuk segera segera mendengar atau membaca larik ketiga dan keempat.

8. Diksi Dalam Pantun

Disadari atau tidak, setiap jenis dan tema tertentu dalam sebuah pantun akan punya kecenderungan memakai kata-kata tertentu. Kata-kata yang digunakan dalam pantun agama (pantun orang tua), biasanya akan berbeda dengan kata-kata yang sering dipakai dalam pantun percintaan (pantun remaja) maupun dalam pantun bersukacita (pantun anak-anak).

9. Teknik Penulisan Pantun

6. Cari kata terakhir isi (baris ke-3 dan ke-4) dan sesuai dengan tema.

Meskipun ada pantun yang bersajak aa-aa, akan lebih baik jika persajakan pantun yang akan ditulis bersajak ab-ab.

..... (baris 1)

..... (baris 2)

.....elok (baris 3)

....belajar (baris 4)

7. Buat kalimat dengan kata-kata tersebut. Lakukan seperti menyusun kalimat biasa. Namun, kali ini harus memperhatikan syarat pantun (terdiri dari 8-12 suku kata). Kata yang sudah kita pilih pada langkah 1 (elok, belajar) tersebut menjadi kata terakhir dalam kalimat yang kita buat. Seperti di bawah ini

..... (baris 1)

..... (baris 2)

Pantun ini memang tak elok (baris 3)

Lantaran saya masih belajar (baris 4)

8. Cari kata terakhir sampiran (barisan pertama dan barisan ke-2). Kata tersebut menjadi kata terakhir dalam kalimat yang kita buat.

.....songkok (baris 1)

.....ujar (baris 2)

Pantun ini memang tak elok (baris 3)

Lantaran saya masih belajar (baris 4)

9. Buatlah kalimat dengan kata-kata tersebut (songkok dan ujar) dengan demikian, jadilah pantun seperti berikut.

Pergi ke surau pakailah songkok (baris 1)

Begitu unstad selalu berujar (baris 2)

Pantun ini memang tak elok (baris 3)

Lantaran saya masih belajar (baris 4)

10. Periksa kembali pantun yang sudah kalian buat.

Lampiran 3

Instrumen Soal Eksperimen

Tentang Menulis Pantun dengan Menggunakan Model Pembelajaran

“Index Card Match”

Petunjuk

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar soal Jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah Terlebih Dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab?
3. Isilah Jawaban Anda Sesuai dengan ciri-ciri pantun.

Pertanyaan:

1. Buatlah satu contoh pantun berdasarkan ciri-ciri pantun?

Lampiran 4

Instrumen Soal Eksperimen

Tentang Menulis Pantun Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran

“Index Card Match”

Petunjuk

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar soal Jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah Terlebih Dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab?
3. Isilah Jawaban Anda Sesuai dengan ciri-ciri pantun.

Pertanyaan :

1. Buatlah satu contoh pantun berdasarkan ciri-ciri pantun?

Lampiran 5 Kunci Jawaban

Istirahat santai di atas dipan

Perlu istirahat karena lelah

Pegang erat tiket masan depan

Tiket berada di sekolah

Masak nasi dalam kukusan

Nasi goreng di atas nampan

Belajar jangan pernah bosan

Agar cerah di masa yang akan datang

Ada meja dari bata

Meja satu jadi dua

Sabar hati gapai cita

Kepada Tuhan kita berdoa

Lampiran 6 Daftar Nama Siswa

Kelas Ekperimen

DAFTAR ABSENSI SISWA SMP YPK MEDAN KELAS VII – A

No	Nama Siswa	L/P
1	Agyzha Rizzahra	P
2	Alvin Tri Andika. P	L
3	Andre Syahputra	L
4	Anggun Nabila Sari	P
5	Asri Tri Andini	P
6	Aziz Febriansyah	L
7	Bimo Arya Prayugo	L
8	Fauzy Ridwan	L
9	Irdha Al Gheira L	P
10	Khansa Az-zahra	P
11	M. Fakhurrazi Akbar	L
12	M. Julpan Ilham	L
13	Claudia	P
14	M. Ryfaldi	L
15	Muh. Aidil Fatra. M	L
16	Muh. Fahri Ramadhan	L
17	Muh. Hafidz Prayogi	L
18	Mutiara Syabilla	P
19	Nadya Ramadhani	P
20	Nur Maya Sari	P
21	Rasya Dimas Permana	L
22	Rayna Mellani	P
23	Safira Herwani	P
24	Siti Sahara Rangkuti	P
25	Suci Larasati	P

Mengetahui,
2020
Kepala Sekolah

Medan, Januari
Guru Mata Pelajaran

Hartati Patiwael, S.Si

Ernawati, S.Pd

Kelas Kontrol**DAFTAR ABSENSI SISWA SMP YPK MEDAN KELAS VII – B**

No	Nama Siswa	L/P
1	Adjie Dimas candra	L
2	Adline Adeliansyah	L
3	Alif Muhammad Rizal	L
4	Anggi Harahap	L
5	Ahmad Heryansyah. B	L
6	Auza Rifa Rohandi	P
7	Dinda Lestari	P
8	Dika Andreano	L
9	Hikmal Akbar	L
10	Fadlanirrahim	L
11	Kaka Sadewa	L
12	Farhanirrahim	L
13	Intan Nuraini	P
14	M. Aqilah Rizki	L
15	M. Fajar Ambali	L
16	M. Rangga	L
17	Nazla Patinayana	P
18	Nabila Cahaya Lubis	P
19	Nashyrah Salinayana	P
20	Nadira Rizky	P
21	Novita Asari	P
22	Silvina Mutiara	P
23	Syahpina Aini Efendi	P
24	Rena Irani	P
25	Royyan Dika Brutu	L
26	Keisyia Livia	P

Mengetahui,
2020
Kepala Sekolah

Medan, Januari
Guru Mata Pelajaran

Hartati Patiwael, S.Si

Ernawati, S.Pd

Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Pantun Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Akhir
1	Agyzha Rizzahra	58
2	Alvin Tri Andika. P	67
3	Andre Syahputra	67
4	Anggun Nabila Sari	91
5	Asri Tri Andini	75
6	Aziz Febriansyah	83
7	Bimo Arya Prayugo	91
8	Fauzy Ridwan	75
9	Irdha Al Gheira L	83
10	Khansa Az-zahra	83
11	M. Fakhurrazi Akbar	75
12	M. Julpan Ilham	83
13	Claudia	75
14	M. Ryfaldi	58
15	Muh. Aidil Fatra. M	75
16	Muh. Fahri Ramadhan	67
17	Muh. Hafiz Prayogi	58
18	Mutiara Syabilla	83
19	Nadya Ramadhani	83
20	Nur Maya Sari	91

21	Rasya Dimas Permana	83
22	Rayna Mellani	83
23	Safira Herwani	83
24	Siti Sahara Rangkuti	83
25	Suci Larasati	75
Jumlah		1928

Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Pantun Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Akhir
1	Adjie Dimas Candra	67
2	Adline Adeliansyah	33
3	Alif Muhammad Rizal	50
4	Anggi Harahap	67
5	Ahmad Heryansyah. B	83
6	Auza Rifa Rohandi	58
7	Dinda Lestari	75
8	Dika Andreano	58
9	Hikmal Akbar	67
10	Fadlanirrahim	75
11	Kaka Sadewa	83
12	Farhanirrahim	83
13	Intan Nuraini	67
14	M. Aqilah Rizki	67
15	M. Fajar Ambali	67
16	M. Rangga	75
17	Nazla Patinayana	50
18	Nabila Cahaya Lubis	83
19	Nashyrah Salinaya	67
20	Nadira Rizky	67
21	Novita Asari	50

22	Silvina Mutiara	83
23	Syahrah Aini Efendi	67
24	Rena Irani	58
25	Royyan Dika Brutu	50
26	Keisya Livia	91
Jumlah		1741

Lampiran 9 Hasil Belajar/Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen

Kelompok 6
 Nama : M Fohri
 : Alvin Te. Andien Perka
 : ~~Alvin~~ Saputra
 Kelompok Kelas : VIIA

Pergi. Melak naik kapal
 Hari Minggu naik sepeda
 Jangan ragu lagi belajar
 Agar kita menjadi pinter

Penilaian

1. Penulisan empat lirik tiap bait	3
2. Suku kata tiap lirik 0-12	3
3. Beresak 26-26/22-22	1
4. Penulisan sampiran, 14 tepat	1

Skor 8

$$\frac{8}{12} \times 100 = 67$$

DORAEMON
 Around The World

No. _____ Date _____

Kelompok : 2
 Nama : Anas Nabila Sari
 : Bimo Arja Kusuma
 : Eluc Maya Sari
 Kelas : VIIA

Kan kaka dalam sampiran
 warna awan adalah putih
 dalam bait harus senang
 warna bait kadang sedih

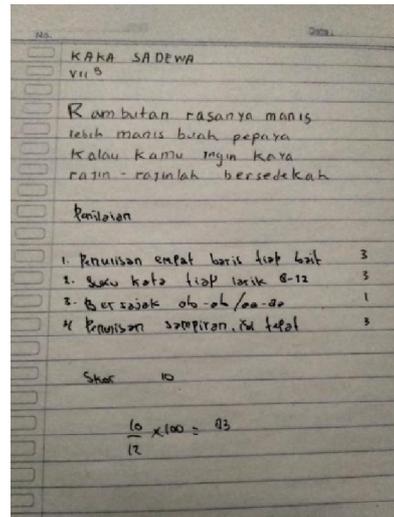
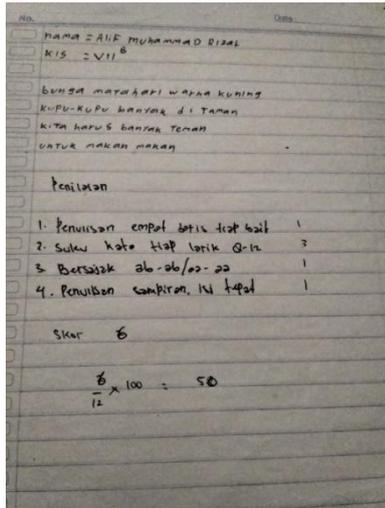
Penilaian

1. Penulisan empat lirik tiap bait	3
2. Suku kata tiap lirik 0-12	3
3. Beresak 26-26/22-22	2
4. Penulisan sampiran, 14 tepat	3

Skor 11

$$\frac{11}{12} \times 100 = 92$$

Kelas Kontrol



Lampiran 10 Dokumentasi Gambar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen





Kelas Kontrol





Lampiran 11 Lembar K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Form : K -1

KepadaYth: Bapak ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Denganhormat yang bertandatangan di bawahini :

Nama Mahasiswa : Dian Puspita Br. Bangun
NPM : 1502040203
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS IPK= 3,27

PersetujuanKet./ Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	DisahkanolehDekan Fakultas
<i>[Handwritten signature]</i>	Pengaruh Model <i>Index Card Match</i> terhadap Kemampuan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Pulau Satu Atap.	<i>[Handwritten signature]</i>
	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA.	
	Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Angela Semoga Waktu Tak Hapuskan Inga tanku Tentangmu Karya Hardy Zhu	

Demikianlahpermohonaninisayasampaikanuntukdapatpemeriksaanpersetujuansertapengesahan, ataskesediaanBapaksayaucakanterimakasih.

Medan, 10 April 2019
HormatPemohon

[Handwritten signature]
Dian Puspita Br. Bangun

Keterangan:

Dibuatrangkap3 :-UntukDekan/Fakultas
-UntukKetua/ Sekretaris Program Studi
-UntukMahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12 Lembar K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dian Puspita Br. Bangun
 N.P.M : 1502040203
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Pulau Satu Atap

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 April 2019
 Hormat, Pemohon,

Dian Puspita Br. Bangun

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2120 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **DIAN PUSPITA Br BANGUN**
N P M : 1502040203
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model *Index Card Match* terhadap Kemampuan
Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar
Pulau Satu Atap**

Pembimbing : **Hasnidar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **30 April 2020**

Medan, 26 Sa'ban 1440 H
30 April 2019 M
Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Dian Puspita Br Bangun
 NPM : 1502040203
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Pulau Satu Atap Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16-09-2019	Revisi BAB I Pendahuluan Revisi BAB II (Landasan Teoritis)	
25-09-2019	Revisi BAB I Pendahuluan Revisi BAB II Kerangka Teoritis	
8-10-2019	Revisi BAB III (Rencana waktu Penelitian dan Langkah Pembelajaran)	
28-10-2019	Revisi BAB III (Aspek Revision dan definisi operasional variabel)	
30-10-2019	ACC proposal lengkap	

Medan, 30 Oktober 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dian Puspita Br Bangun
 NPM : 1502040203
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Pulau Satu Atap Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 20 Oktober 2019

Dosen Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 30 Oktober 2019

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dian Puspita Br Bangun
 NPM : 1502040203
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Pulau Satu Atap Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksampilar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

Dian Puspita Br Bangun



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dian Puspita Br Bangun
 NPM : 1502040203
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 08 bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Desember 2019

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Dian Puspita Br Bangun
 NPM : 1502040203
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 08, bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Desember 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dian Puspita Br Bangun
 NPM : 1502040203
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Desember 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Dian Puspita Br Bangun

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 973 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 15 Rabiul Akhir 1441 H
12 Desember 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala SMP YPK Medan,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP YPK Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **DIAN PUSPITA Br BANGUN**
N P M : 1502040203
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wasalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertinggal **

Lampiran 21 Lembar Surat Balasan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN
SMP YPK MEDAN
AKREDITASI : A (UNGGUL)

IZIN KEMENKUMHAM NOMOR : AHU.3371.AH.01.04.TAHUN 2010

IZIN OPERASIONAL NOMOR : 420/2333-PPD/2016

SEKRETARIAT : JL. SAKTI LUBIS GANG PEGAWAI NO. 8 TELP. (061) 7863988 MEDAN - 20219

NSS : 204076001148

NDS : 2007120025

NPSN : 10211043

SURAT KETERANGAN

No. 006 /SMP/YPK/E.8/2020

Berdasarkan permohonan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan No. 5973/II.3/UMSU-02/F/2019 tanggal 12 Desember 2019. Tentang izin Penelitian, pada SMP Swasta YPK Medan, maka dengan ini Kepala Sekolah SMP Swasta YPK Medan menerangkan bahwa :

Nama : **DIAN PUSPITA Br BANGUN**
 NIM : 1502040203
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Swasta YPK Medan dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Kemampuan Menulis Pantun Oleh Siswa Kelas VII SMP YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**" di SMP Swasta YPK MEDAN.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Januari 2020
 Kepala Sekolah,

HARTATI PATIWAEI, S.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 126/KET/II.2-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Dian Puspita Br. Bangun
NPM : 1502040203
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Jumadil Akhir 1441 H
11 Februari 2020 M



Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Dian Puspita Br. Bangun
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 22 Maret 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Dusun Serapit, Serapit, Langkat
Orang tua
Ayah : Darma Putra Bangun
Ibu : Sri Afrinda Br. Sitepu

Pendidikan

SD Negeri 050634 Serapit 2003-2009.

SMP Yaspens Esa Prakarsa Binjai Kuala 2009-2012

SMA Negeri 1 Selesai 2012-2015

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015 sampai sekarang.